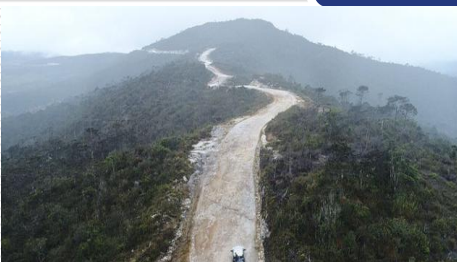




JATI DIRI ORANG ASLI PAPUA DAN KEBERPIHAKAN PEMBANGUNAN



YULIANUS THEBU



PENDAHULUAN



- ❑ Provinsi Papua dan Papua Barat pembangunannya secara umum berjalan sebagaimana yang dilakukan oleh Propinsi lainnya di Indonesia
- ❑ Namun tingkat kecepatan pembangunannya terasa kurang, yang paling terasa adalah pembangunan Infrastruktur transportasi darat, laut dan udara
- ❑ Hal tersebut mengakibatkan harga-harga barang dan energi (BBM) melambung jauh lebih tinggi dari harga standart nasional
- ❑ Tingkat pendidikan juga rendah karena kesulitan transportasi dan kekurangan tenaga pendidikan yang mau datang ke papua
- ❑ Pelayanan Kesehatan juga rendah akibat minimnya tenaga kesehatan yang mau melayani di pedalaman papua dan tentu saja keterbatasan infrastruktur kesehatan
- ❑ Pasokan listrik yang terbatas dan tidak bisa dinikmati oleh masyarakat secara merata
- ❑ Jaringan telekomunikasi yang terbatas

Di era pemerintahan saat ini, telah terjadi kemajuan yang signifikan dan dapat dirasakan oleh masyarakat papua khususnya yang berkenaan dengan pembangunan infrastruktur transpostasi jalan, laut dan udara

JATI DIRI ORANG ASLI PAPUA



- Orang Asli Papua umumnya hidup dan bertempat tinggal di pegunungan, lembah, pinggiran sungai, pesisir pantai dan pulau. Memiliki adat istiadat, kearifan lokal dan budaya yang beragam dan bernilai tinggi sehingga perlu dilindungi dan dilestarikan.
- Kawasan Papua memiliki bahan tambang emas, tembaga, nikel, minyak dan gas bumi. Selain itu memiliki biodiversitas tertinggi di dunia.
- Papua menyimpan kawasan hutan produksi konversi misalnya untuk pembangunan perkebunan berskala besar seluas 9 juta hektar. Setiap satu juta hektar kawasan hutan produksi konversi yang ditanami kelapa sawit bisa menghasilkan bahan bakar nabati (BBN) dalam bentuk minyak bio-diesel sebanyak 130.000 barel per hari, yang nilai eksportnya bisa mencapai 5,6 miliar dolar AS per tahun.
- Tanah Papua memiliki hutan sagu seluas 1.300.000 hektar dengan asumsi tingkat tegakkan optimum-lestari sebanyak 200 batang sagu per hektar, pengolahan pati sagu dari hutan, sagu ini bisa menghasilkan 15.000 kiloliter bio-etanol per hektar.

JATI DIRI MASYARAKAT PAPUA



- Kedua provinsi ini menyimpan potensi nipah yang diperhitungkan bisa menghasilkan hampir 6 juta kilo liter bio-etanol dengan nilai ekspor sekitar US\$3,7 miliar setiap tahunnya.
- Papua dan Papua Barat juga menyimpan potensi pantai dan laut terindah serta sungai dan pegunungan yang menjadi daya tarik wisatawan dalam negeri dan mancanegara sekaligus terdapat 250 suku dan bahasanya yang berbeda-beda dengan pola hidup yang paling unik di gunung, lereng-lereng gunung, pulau, pesisir, payau hingga hulu dan hilir sungai jeram.
- Budaya Papua yang unik dan patut dilestarikan
- Meskipun Papua yang kaya potensi SDA dan keanekaragaman hayati tetapi belum dapat mensejahterahkan OAP, sehingga perlu langkah stretegis untuk mempercepat kesehajteraan OAP

KONSEP PERCEPATAN



KESEHATAN

Mempercepat peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan melalui, antara lain:

- ❖ Pelaksanaan program peningkatan kesehatan ibu dan anak, serta pengendalian reproduksi remaja. Pencegahan dan pengendalian serta pemberantasan penyakit.
- ❖ Penyediaan tenaga kesehatan strategis serta penguatan sistem pelayanan kesehatan dasar dan rujukan serta pengobatan gratis
- ❖ Peningkatan gerakan masyarakat hidup sehat.
- ❖ Pelayanan kesehatan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi komunikasi (*telemedicine*).



KONSEP PERCEPATAN



PENDIDIKAN

- ❖ Penerapan dan penguatan sekolah berpola asrama dan pengembangan pendidikan vokasi;
- ❖ Pemberantasan tuna aksara dan penerapan pendidikan kurikulum kontekstual Papua;
- ❖ Penyediaan tambahan kuota guru untuk pemenuhan kekurangan guru dan pemberdayaan Kolese Pendidikan Guru;
- ❖ peningkatan kualitas guru dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (pendidikan berbasis digital/ *e-learning*);
- ❖ pemberian kesempatan yang lebih luas untuk menempuh jenjang pendidikan menengah dan tinggi bagi putra-putri Orang Asli Papua; dan
- ❖ pemberian dukungan pendampingan, pelatihan, dan penyediaan dosen dan tenaga ahli.



KONSEP PERCEPATAN



KEDAULATAN PANGAN

- ❖ Peningkatan kedaulatan pangan lokal;
- ❖ Pengembangan lumbung pangan nasional Merauke, dan pengembangan industri komoditas ekonomi lokal, antara lain sagu, ubi jalar, kopi, coklat, pala, buah merah, vanili dan merica, serta industri peternakan dari hulu ke hilir untuk meningkatkan pendapatan Orang Asli Papua;
- ❖ Peningkatan industri kelautan dan perikanan dengan memprioritaskan pemberdayaan ekonomi nelayan dan pariwisata bahari;
- ❖ Fasilitasi dan penyediaan tenaga pendamping penyuluh;
- ❖ Penyediaan bantuan permodalan usaha mikro kecil dan menengah; dan
- ❖ Peningkatan keterampilan berwirausaha untuk Orang Asli Papua dan kewirausahaan mama-mama Papua.

SARANA DAN PRASARANA

1. Tersedianya cakupan layanan air bersih,
2. Sanitasi dan perumahan yang layak
3. Peningkatan konektivitas antar provinsi, kabupaten/kota, distrik, dan kampung (peningkatan sarana transportasi laut, darat dan udara)
4. Serta peningkatan rasio elektrifikasi (listrik masuk kampung).
5. Pembangunan jaringan telekomunikasi di kawasan perkampungan.

KONSEP PERCEPATAN



BIROKRASI

- ❖ Implementasi kebijakan Otonomi Khusus tepat sasaran di Papua agar tidak terjadi tumpang tindih kebijakan pusat dan daerah
- ❖ Implementasi kebijakan anggaran otonomi khusus yang lebih berpihak kepada Orang Asli Papua.
- ❖ Memfasilitasi penanganan masalah hukum terkait pemanfaatan tanah adat/ulayat untuk kepentingan Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat.
- ❖ memfasilitasi dan mengawal proses penyusunan dan pelaksanaan peraturan daerah provinsi (perdasi), dan peraturan daerah khusus (perdasus);
- ❖ memastikan peningkatan akses pelayanan kualitas kelembagaan sistem administrasi kependudukan, catatan sipil, dan statistik hayati yang inklusif, lengkap, akurat, dan tepat waktu.

IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN DI PAPUA



Beberapa progres pembangunan yang sudah berjalan sampai saat ini diantaranya adalah:

- Pembangunan Trans Papua sepanjang **4.330,07 Km**
- Pembangunan Pasar Budaya Mama Papua
- Pembangunan jembatan Holtekamp di Kota Jayapura
- Diakomodirnya pendekatan pembangunan ekonomi wilayah berbasis 5 kesatuan adat (Mamta, La Pago, Me Pago, Animha, dan Saireri) dalam sistem perencanaan RPJM Papua
- Revitalisasi dan pembangun bandara-bandara, seperti Bandara Domine Eduard Osok (DEO) di Sorong, Bandara Nop Goliat Dekai di Yahukimo, Bandara Wamena, dan Bandara Utarom
- Hingga saat ini sudah 117 desa yang berlistrik dari target 379 desa untuk tahun ini
- Kebijakan BBM satu harga cukup baik namun belum berjalan baik di Papua.

PERMASALAHAN DI PAPUA



Beberapa permasalahan diantaranya adalah:

- Penggunaan dana Otonomi Khusus yang tidak tepat sasaran
- Birokrasi yang tumpang tindih antara kebijakan pusat dan kebijakan otonomi khusus untuk Papua.
- Keberpihakan pembangunan belum menyentuh orang asli papua
- IPM yang paling rendah di Indonesia.
- Pengelolaan SDA belum berpihak pada OAP
- Kebijakan pembangunan yang berkelanjutan di Papua.
- Pelestarian dan perlindungan Biodiversity
- Perlindungan hak-hak masyarakat adat asli Papua
- Pelestarian budaya asli Papua yang masih kurang.

REKOMENDASI



Dalam rangka percepatan dan keberpihakan pembangunan kepada Papua, maka kami usulkan:

- ❖ Pemerintah memberikan kewenangan Otsus secara utuh kepada Pemerintah Provinsi untuk mengatur otonomi khusus dari Tingkat Provinsi sampai kepada Kabupaten/Kota. (Revisi UU Otsus Papua).
- ❖ Agar eksploitasi Kekayaan Alam Papua betul-betul dapat digunakan untuk membangun Papua
- ❖ Agar setiap pembangunan wajib melakukan analisis dampak lingkungan berbasis kearifan lokal, adat dan budaya yang akan diatur dalam Perdasus atau Perdasi.
- ❖ Agar Pemerintah bersama Pemerintah Daerah dapat segera memperhatikan kemudahan masyarakat papua untuk mendapatkan layanan pendidikan dan kesehatan yang layak
- ❖ Agar Pemerintah dan Pemerintah Daerah dapat menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat dengan penataan permukiman dapat diterima secara budaya oleh masyarakat Papua.
- ❖ Bantuan Langsung Tunai Dana Otsus kepada OAP katagori tidak mampu.



Terima
kasih